

## ABSTRACT

Nureesar neso. Student Registered Number. 17203153185. 2019. Enhancing speaking skills of the ninth grade students at Tampityakhan School Patani South of Thailand by using activity based english learning. Sarjana Thesis. English Education Department. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. State Islamic Institute (IAIN) Tulungagung. Advisor: Dr. Nursamsu, M.Pd.

**Keywords:** Activity based, in enhancing.

Speaking is one of English skill to communicate with other. Speaking is very important for people especially for students. One interesting method that can make the students feel enjoy in speaking class is activity based English method. Activities based English learning can also give positive effects on the students' interest and motivation in studying English as well as to increase their speaking skill. Activity based method gives the students can be enhancing an opportunity to practice short conversation in a class. Furthermore, by using this method, the students will have a chance to speak English with the others.

The statement of the research problem can be stated as follows: 1) How can Activity Based English Learning enhance strategies speaking skill?

The objective of this study as follow: 1) To know Activity Based English Learning enhance strategies speaking skill.

The research design used was Classroom Action Research (CAR) by Kemmis and Taggar that categorized into qualitative study. The participants were the students of nine grade of Thampityakhan school. The researcher collaborated with the English teacher to apply the Activity based method to teach speaking to students of nine grade of Thampityakhan school. The data source in this researcher is questionnaire that given by the researcher to the students. In analyzing the data gotten from each cycle, the researcher used the gained score formula then compared them with the individual and class criteria of success. In this research the individual criteria of success was 75.

From the data of the preliminary study, cycle I, and cycle II were shown that the students' speaking skill enhancing. From the data of the preliminary study, cycle I, and cycle II were shown that the students' speaking skill improved. In the preliminary study, there were 6 students could not reach passing grade, and 5 students got good score. It means, there were 45% students got success. Then in cycle I, there were 4 students could not reach the passing grade, and 7 students passed. It means, there were 63% students got success. This had not fulfilled the standard criteria of this research, that was 63% from the total students. Based on the reflection of cycle 1, the researcher conducted cycle 2. In cycle II, revealed that

there were 2 students could not reach the passing grade, and 9 students reach the passing grade. It means, there were 90 % students got success. So, there were increase score from pre-test, test of cycle 1, cycle 2. Studying from the result, it can be concluded that the implementation of activity based method could be enhancing students' skill in speaking. Furthermore, it is suggested to the students to use activity based to learn speaking. The teacher also must be more creative and innovative in teaching in the classroom.

## ABSTRACT

Nureesar neso. Nomor Induk Mahasiswa. 17203153185. 2019. Enhancing speaking skills of the ninth grade students at Tampityakhan School Patani South of Thailand by using activity based English learning. Sarjana Thesis. Jurusan Tadris Bahasa Inggris. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institute Agama Islam Negari (IAIN) Tulungagung. Penasihat: Dr. Nursamsu, M.Pd.

**Kata Kunci:** Berbasis aktivitas, dalam meningkatkan.

Berbicara adalah salah satu keterampilan bahasa Inggris untuk berkomunikasi dengan yang lain. Berbicara sangat penting bagi orang-orang terutama bagi siswa. Salah satu metode menarik yang dapat membuat siswa merasa senang di kelas berbicara adalah metode Bahasa Inggris berbasis aktivitas. Pembelajaran bahasa Inggris berbasis aktivitas juga dapat memberikan efek positif pada minat dan motivasi siswa dalam belajar bahasa Inggris serta untuk meningkatkan keterampilan berbicara mereka. Metode berbasis aktivitas memberi siswa dapat meningkatkan kesempatan untuk berlatih percakapan singkat di kelas. Selanjutnya, dengan menggunakan metode ini, siswa akan memiliki kesempatan untuk berbicara bahasa Inggris dengan yang lain.

Pernyataan masalah penelitian dapat dinyatakan sebagai berikut: 1) Bagaimana Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Aktivitas dapat meningkatkan keterampilan berbicara strategi?

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut: 1) Untuk mengetahui Activity Based English Learning meningkatkan strategi keterampilan berbicara.

Desain penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh Kemmis dan Taggar yang dikategorikan ke dalam penelitian kualitatif. Pesertanya adalah siswa kelas sembilan sekolah Thampityakhan. Peneliti berkolaborasi dengan guru bahasa Inggris untuk menerapkan metode berbasis aktivitas untuk mengajar berbicara kepada siswa dari kelas sembilan sekolah Thampityakhan. Sumber data dalam peneliti ini adalah kuesioner yang diberikan oleh peneliti kepada siswa. Dalam menganalisis data yang diperoleh dari setiap siklus, peneliti menggunakan rumus skor yang diperoleh kemudian membandingkannya dengan kriteria keberhasilan individu dan kelas. Dalam penelitian ini kriteria keberhasilan individu adalah 75.

Dari data studi pendahuluan, siklus I, dan siklus II ditunjukkan bahwa keterampilan berbicara siswa meningkat. Dari data studi pendahuluan, siklus I, dan siklus II ditunjukkan bahwa keterampilan berbicara siswa meningkat. Dalam studi pendahuluan, ada 6 siswa tidak bisa mencapai nilai kelulusan, dan 5 siswa mendapat nilai bagus. Artinya, ada 45% siswa yang berhasil. Kemudian pada siklus I, ada 4 siswa yang tidak dapat mencapai nilai kelulusan, dan 7 siswa lulus. Artinya, ada 63% siswa yang berhasil. Ini belum memenuhi kriteria standar penelitian ini, yaitu 63% dari total siswa. Berdasarkan refleksi siklus 1, peneliti melakukan siklus 2. Pada siklus II, terungkap bahwa ada 2 siswa yang tidak dapat mencapai nilai kelulusan, dan 9 siswa mencapai nilai kelulusan. Artinya, ada 90% siswa yang berhasil. Jadi, ada peningkatan skor dari pre-test, tes siklus 1, siklus 2. Belajar dari hasilnya, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode berbasis aktivitas dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam berbicara. Selanjutnya, disarankan kepada siswa untuk menggunakan kegiatan yang berbasis untuk belajar berbicara. Guru juga harus lebih kreatif dan inovatif dalam mengajar di kelas.

## الملخص

نوريسار نيسو. رقم دفتر القيد 17203153185. 2019. ترقية مهارة الكلام في طلاب الصف التاسع بالمدرسة تامبيثاخان فطاني طاييلاند الجنوب باستخدام تعليم اللغة الإنجليزية القائم على النشاط. البحث العلمي. قسم تعليم اللغة الإنجليزية. كلية التربية والعلوم التعليمية، الجامعة الإسلامية الحكومية تولونج أجونج، تحت الاشراف الدكتور نور شمس، الماجستير.

الكلمات الأساسية: النشاط القائم ، ترقية مهارة الكلام.

خلفية هذا البحث العلمي هي أن الكلام هو أحد مهارات اللغة الإنجليزية للتواصل مع الآخرين. الكلام مهم جداً للناس، خاصة للطلاب. إحدى الطرق المثيرة للاهتمام التي يمكن أن تجعل الطلاب يشعرون بالسعادة في الكلام يتحدث هي طريقة اللغة الإنجليزية القائمة على النشاط. يمكن أن يكون لتعليم اللغة الإنجليزية القائم على النشاط تأثير إيجابي على اهتمامات الطلاب ودوافعهم في تعليم اللغة الإنجليزية وتحسين مهاراتهم في الكلام. الأساليب القائمة على النشاط تمنح الطلاب فرصة لممارسة محادثات قصيرة في الفصل. وغير ذلك، باستخدام هذه الطريقة، ستتاح للطلاب فرصة الكلام باللغة الإنجليزية مع الآخرين.

يمكن بيان مسائل البحث على النحو التالي: (1) كيف إستراتيجية تعليم اللغة الإنجليزية القائمة على النشاط لترقية مهارة الكلام؟

أهداف هذا البحث هي كما يلي: (1) لمعرفة إستراتيجية تعليم اللغة الإنجليزية القائمة على النشاط لترقية مهارة الكلام.

كان تصميم البحث المستخدم هو بحث الفصل العملي من قبل كيميس وطار الذي تم تصنيفه إلى بحث كفي. كان المجتمع طلاباً في الصف التاسع بالمدرسة طمبيثاخان. تعاونت الباحثة مع مدرسي اللغة الإنجليزية لتطبيق الأسلوب القائم على النشاط لتدريس الكلام إلى الطلاب من الصف التاسع بالمدرسة طمبيثاخان. مصادر البيانات في هذا البحث هي استبيانات يقدمها الباحثة للطلاب. في تحليل البيانات التي تم الحصول عليها من كل دورة. استخدمت الباحثة صيغة الدرجات التي حصلوا عليها ثم قارنوها بمعايير النجاح الفردي والصف. في هذا البحث، فإن معايير النجاح الفردي هي 75.

ومن بيانات هذا البحث الأولي، والدورة الأولى، والدورة الثانية، تبين أن مهارات الكلام لدى الطلاب قد تحسنت. في هذا البحث الأولي، كان هناك 6 طلاب غير قادرين على الوصول إلى درجة النجاح، وحصل 5 طلاب على درجة الجيد. وهذا هو ، هناك 45 ٪ من الطلاب الذين ينجحون. ثم في الدورة الأولى، كان هناك 4 طلاب لم يتمكنوا من الوصول إلى درجة النجاح، وينجح 7 طلاب. وهذا هو، هناك 63 ٪ من الطلاب الذين ينجحون. هذا لا يفي بالمعايير القياسية لهذا البحث، والتي تمثل 63 ٪ من مجموع الطلاب. بناءً على انعكاس الدورة الأولى، أجريت الباحثة دورة 2. في الدورة الثانية، تبين أن هناك طالبين لم يتمكنوا من الوصول إلى درجة النجاح ، وبلغ 9 طلاب درجة النجاح. وهذا هو ، هناك 90 ٪ من الطلاب الذين ينجحون. لذلك، هناك ترقية في الدرجات من الاختبار التمهيدي، اختبار الدورة الأولى، الدورة 2. التعليم من النتائج، يمكن الاستنتاج أن تطبيق الأسلوب القائم على النشاط يمكن أن يرقى مهارة الكلام لدى الطلاب. وغير ذلك، يقترح بأن يستخدم الطلاب الأنشطة القائمة لتعليم مهارة الكلام. يجب أن يكون المعلم أيضًا أكثر إبداعًا وابتكارًا في التعليم داخل الفصل.